



Workshop Efektivitas Pencatatan Manajemen Penjualan Berbasis Website Katalog dan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Uberman Pondok Cina

Desi Pujiati¹, Dwi Widiastuti^{2*}, Herry Sussanto³, Dewi Putrie Lestari⁴, Nola Marina⁵

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Gunadarma, Jawa Barat, Indonesia

²Program Studi Sistem Informasi, Universitas Gunadarma, Jawa Barat, Indonesia

³Program Studi Manajemen, Universitas Gunadarma, Jawa Barat, Indonesia

^{4,5}Program Studi Informatika, Universitas Gunadarma, Jawa Barat, Indonesia

Corresponding author: dwidiastuti@staff.gunadarma.ac.id

Info Artikel

Diterima 12-01-2026

Direvisi 17-02-2026

Revisi diterima 25-02-2026

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal perubahan pola konsumsi masyarakat dan peningkatan persaingan pasar. Ketergantungan pada metode pemasaran konvensional dan minimnya kemampuan manajerial menjadi hambatan dalam menjaga keberlanjutan usaha. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengukur efektivitas manajemen penjualan yang dapat dilihat dari penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, kegiatan Workshop efektivitas pencatatan manajemen penjualan berbasis website katalog dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Uberman Pondok Cina menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan dalam menyusun laporan keuangan melalui pencatatan penjualan aplikasi katalog berbasis website kepada pelaku UMKM, khususnya komunitas UMKM Uberman Pondok Cina. Kegiatan workshop dilakukan dengan pendekatan yang mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan UMKM Uberman. Pendampingan secara langsung diberikan kepada UMKM dalam penggunaan aplikasi katalog menggunakan smartphone. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman UMKM Uberman dalam menyusun laporan keuangan yang mudah dipahami dan diterapkan dalam bisnis UMKM. UMKM Uberman yang sebelumnya kesulitan dalam mencatat penjualan dalam penyusunan laporan keuangan, kini dapat membuat laporan yang membantu dalam memantau kondisi keuangan usaha melalui aplikasi katalog.

Keywords: Pencatatan manajemen penjualan; UMKM Uberman; Website katalog.

This is an open-access article under the [CC BY](#) license.



How to cite: Pujiati, et., al. (2025). Workshop Efektivitas Pencatatan Manajemen Penjualan Berbasis *Website* Katalog dan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Uberman Pondok Cina. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 5(1), 82-95, doi: <https://doi.org/10.56855/income.v5i1.1961>

1. Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal perubahan pola konsumsi masyarakat dan peningkatan persaingan pasar. Ketergantungan pada metode pemasaran konvensional dan minimnya kemampuan manajerial menjadi hambatan dalam menjaga keberlanjutan usaha. Transformasi digital menghadirkan peluang besar bagi UMKM untuk berkembang agar tetap kompetitif dan relevan di pasar yang semakin digital (Pujiati et al., 2024). Teknologi informasi kini menjadi kunci dalam strategi pemasaran, pencatatan keuangan, penjualan dan pengelolaan relasi pelanggan. Sayangnya, banyak UMKM masih mengalami kesenjangan literasi digital, kurangnya akses teknologi, serta terbatasnya kapasitas dalam memanfaatkan platform digital secara optimal dalam pemasaran dan manajerial. Masalah umum yang kerap muncul pada metode konvensional ini meliputi kekeliruan dalam perhitungan, kehilangan catatan transaksi, hingga pencampuran antara keuangan usaha dan keuangan pribadi (Asyik et al., 2022), yang pada akhirnya menghambat perkembangan usaha itu sendiri.

Kelurahan Pondok Cina telah mengesahkan pembentukan Kelompok UMKM pada 19 Maret 2025 dengan nama Forum Pondok Cina, Usaha Berkah Mandiri (UBERMAN) yang menaungi sekitar 55 pelaku UMKM domisili Pondok Cina. UMKM tersebut bergerak dalam berbagai bidang, diantaranya kuliner, kerajinan/craft, jasa laundry dan lainnya. Universitas Gunadarma mulai memberikan pendampingan kepada UMKM di kelurahan Pondok Cina kota Depok. Manajemen pencatatan usaha anggota UMKM UBERMAN masih manual sehingga masih sering terjadi kesalahan dan ketidak lengkapan dalam pencatatan, terutama pencatatan transaksi penjualan (Jalal et al., 2026). Hal ini mengakibatkan data penjualan yang tercatat beresiko tidak akurat dan tidak lengkap sehingga sulit untuk menganalisis pola penjualan untuk membuat keputusan di masa mendatang. UMKM memerlukan pengelolaan keuangan yang aplikatif, tepat dan cepat guna melakukan monitoring usahanya. Hal tersebut tentunya belum bisa dilaksanakan sepenuhnya oleh pelaku UMKM (Syaefudin et al., 2025). Salah satu faktor yang menyebabkannya diantaranya minimnya pengetahuan pelaku UMKM dalam aplikasi pencatatan baik manual maupun dengan bantuan teknologi (Sarfiyah et al., 2023). Dalam rangka meningkatkan penjualan dan mempromosikan berbagai macam produk kuliner, kerajinan maupun jasa UMKM Pondok Cina, UMKM butuh pencatatan penjualan secara digital untuk efektivitas dan efisiensi dalam usahanya.

Teknologi Informasi memiliki potensi besar dalam mendukung aktivitas penjualan daring dengan menyediakan antarmuka yang efisien sekaligus menyampaikan informasi

terkait produk yang ditawarkan kepada pelanggan. Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, daya saing UMKM sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam mengakses informasi sebagai aset strategis serta dalam memanfaatkan teknologi terkini. (Sunarto et al., 2025) dan (Asyik et al., 2022). Salah satu media yang efektif dalam menyebarkan informasi secara luas tanpa harus melakukan interaksi langsung adalah website, yang kini menjadi sarana penting dalam mendukung pemasaran digital. Salah satu hal yang bisa dilakukan sebagai solusi masalah mitra adalah memanfaatkan teknologi sistem informasi melalui pembuatan aplikasi katalog berbasis web yang terintegrasi dengan manajemen penjualan untuk kelompok UMKM Pondok Cina. Untuk meningkatkan kompetensi SDM Mitra diperlukan pelatihan dalam pemanfaatan pemasaran digital dan manajemen penjualan secara digital. Aplikasi katalog dan manajemen penjualan berbasis web ini sangat diperlukan UMKM untuk dapat memperluas jangkauan pemasaran secara bersama kelompok UMKM Pondok Cina.

Permasalahan dalam bidang manajemen, UMKM Pondok Cina UBERMAN memiliki kesulitan dalam manajemen usahanya, terutama manajemen penjualan yang belum terkomputerisasi. UMKM sering lalai dalam mencatat pembelian dan transaksi penjualan dalam usahanya. Hal ini mengakibatkan pencatatan yang tidak lengkap sehingga UMKM sulit untuk mengetahui dan mengevaluasi perkembangan usahanya. Selain dari pada itu, kesibukan para pelaku UMKM dalam mengelola bisnisnya, membuat minimnya pengetahuan perihal akuntansi terkhusus pembukuan sederhana dan kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang rapih dan konsisten, dan lain sebagainya (Kuki et al., 2023). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang tepat (Rumambi et al., , 2023)

Dari hasil analisis permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Pondok Cina, UMKM Pondok Cina membutuhkan dukungan dalam aspek pemasaran, karena mempunyai prospek yang pastinya menjanjikan dan akan bisa meningkatkan pendapatan penjualannya. UMKM Pondok Cina juga membutuhkan dukungan dalam aspek manajemen, agar operasional usaha mereka dapat tercatat dengan baik dan UMKM dapat mengevaluasi dan mengembangkan usahanya. Dari aspek sederhana seperti pencatatan penjualan ataupun platform perdagangan pun saat ini sudah beralih ke model digital. Itu artinya, setiap apapun yang tercatat akan tersimpan dan dapat kemudian digunakan untuk kepentingan kemajuan usaha (Pratama et al., 2023). Praktik seperti pencatatan transaksi secara manual dan manajemen stok yang tidak terstruktur seringkali tidak efisien, memakan waktu, dan rentan terhadap kesalahan (Hasibuan et al., 2023).

UMKM perlu didukung untuk dapat meningkatkan penjualan produknya dengan membuat katalog digital berbasis web yang terintegrasi dengan manajemen penjualan. Seiring berkembangnya teknologi informasi, saat ini, berbagai aplikasi akuntansi dengan mudah dapat diakses melalui *smartphone*. Smartphone yang banyak digunakan oleh masyarakat berbasis android. Aplikasi pembukuan usaha berbasis aplikasi dalam smartphone ini dapat dengan mudah dioperasikan (Suciati et al., 2024). UKM dituntut untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Pada kenyataannya, masih banyak kekurangan dalam sistem (Malau et al., 2025). Aplikasi ini menghimpun semua data dan deskripsi produk UMKM dengan

database yang memungkinkan untuk melakukan pencarian produk sesuai kebutuhan pembeli. Katalog online ini sebagai media pemasaran bersama untuk kelompok UMKM Pondok Cina dan memudahkan pengelolaan penjualan melalui pencatatan penjualan digital. Program ini akan memberikan solusi untuk permasalahan prioritas pada aspek pemasaran dan aspek manajemen tersebut yang tertulis dalam surat pernyataan kerjasama mitra yang disetujui oleh ketua kelompok UMKM Pondok Cina. Pendekatan ini sangat relevan, mengingat kemudahan penggunaan (*ease of use*) merupakan faktor signifikan yang memengaruhi kinerja UMKM dan penerimaan terhadap sebuah teknologi (Hasibuan et al., 2023).

1.2 Solusi dan Target

Solusi untuk permasalahan di bidang manajemen penjualan kesulitan dalam manajemen usahanya, salah satunya karena pencatatan dalam operasional usaha, baik itu produksi dan penjualan, yang belum terkomputerisasi. Berdasarkan permasalahan tersebut dilakukan analisis untuk menemukan solusi dan targetnya, yaitu:

Tabel 1. Solusi dan Target

No	Solusi	Target
1.	Pelatihan Manajemen Pencatatan Penjualan bagi UMKM, sehingga UMKM mendapatkan pemahaman tentang aplikasi pencatatan penjualan yang dapat digunakan dimanapun dan kapanpun melalui Handphone dan dapat memanfaatkannya untuk manajemen usaha yang lebih tertata rapi dan lengkap Peningkatan pengetahuan mitra tentang manajemen pencatatan penjualan yang baik.	100% peningkatan mitra yang ikut pelatihan menjadi tahu tentang pencatatan penjualan secara digital
2.	Pembuatan website katalog terintegrasi manajemen penjualan untuk kebutuhan UMKM dalam mencatat transaksi dan pembuatan resi. Dengan fitur manajemen penjualan, dapat membantu UMKM menghemat waktu, meminimalisir kesalahan, dan menghasilkan kepuasan pembeli. Peningkatan pengetahuan Mitra melalui pembuatan website katalog dan manajemen penjualan UMKM Pondok Cina.	Tersedianya 1 website katalog terintegrasi manajemen penjualan UMKM Pondok Cina, Berkurangnya tingkat kesalahan pencatatan dan perhitungan sebesar 20% , Kepuasan pelanggan dalam transaksi dengan resi digital meningkat sebesar 20% setelah 6 bulan penerapan rutin

2. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat ini, dengan memberikan workshop dan pendampingan bagi kelompok UMKM Pondok Cina yang akan dilaksanakan terdiri dari tahap sosialisasi, tahap pengumpulan data untuk identifikasi masalah dan untuk kebutuhan pembuatan aplikasi, tahap penerapan teknologi dalam pembuatan aplikasi katalog berbasis web, tahap pelaksanaan workshop dan pendampingan.

1. Tahap sosialisasi

Tahap sosialisasi mencakup sosialisasi rencana program kepada mitra dan identifikasi masalah untuk menentukan kebutuhan mitra dengan melakukan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilaksanakan dengan metode:

- a. Melakukan koordinasi dengan mitra kelompok UMKM Pondok Cina untuk mengumpulkan kebutuhan data dalam pembuatan website katalog dan manajemen penjualan kelompok UMKM Pondok Cina.
- b. Melakukan kunjungan langsung ke UMKM untuk membuat foto produk, desain flyer dan media promosi lainnya sebagai bahan yang akan dimasukkan ke *website* katalog

3. Tahap Penerapan Teknologi

Pada tahap ini dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) yang mengundang mitra untuk mengevaluasi perancangan website, agar *website* yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan mitra. Pembuatan aplikasi katalog dan manajemen penjualan berbasis web dilakukan dengan tahap:

4. Tahap Pelaksanaan Workshop

Pelaksanaan workshop kepada anggota kelompok UMKM Pondok Cina dilakukan dengan tahapan:

- a. Persiapan kegiatan workshop : Membuat publikasi acara, Sosialisasi acara kepada mitra, Pembuatan spanduk dan sertifikat untuk peserta, Pembelian souvenir untuk narasumber, Pembekalan asisten/fasilitator workshop, Persiapan instalasi perangkat lunak pendukung dan Penyiapan tempat acara.
- b. Pelaksanaan workshop
Direncanakan sebanyak 1 kali dengan waktu pelaksanaan dari jam 09.00- 15.00 WIB. Pada pelatihan ini diberikan pendampingan manajemen penjualan serta bagaimana penggunaan website tersebut kepada mitra. tentang cara membuat konten.

2.1 Tempat dan Waktu

Kegiatan workshop efektivitas pencatatan manajemen penjualan berbasis web dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Uberman Pondok Cina, Rabu, 12 November 2025 jam 09.00 -15.00 WIB dengan 1 jam istirahat makan siang. Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian ini dilakukan di Auditorium Lt. 6 Kampus F4 Universitas Gunadarma.

2.2 Khalayak Sasaran

Program kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk memberikan workshop dan pendampingan pencatatan manajemen penjualan berbasis web dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Uberman Pondok Cina. Usaha Berkah Mandiri (UBERMAN) yang menaungi sekitar 55 pelaku UMKM domisili Pondok Cina. UMKM tersebut bergerak dalam berbagai bidang, diantaranya kuliner, kerajinan/craft, jasa laundry dan lainnya. Universitas Gunadarma mulai memberikan pendampingan kepada UMKM di kelurahan Pondok Cina kota Depok.

2.3 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengabdian dapat dilihat dari dua indikator Pertama, tingkat partisipasi peserta menjadi indikator utama, di mana minimal 80% dari 55 UMKM komunitas Uberman dan dosen pendamping UMKM hadir dan aktif mengikuti seluruh sesi workshop. Kedua, keberhasilan kegiatan ini diukur melalui peningkatan pemahaman peserta, yang tercermin pada saat tanya jawab dan uji coba pencatatan penjualan berbasis website katalog pada *smartphone* yang dimiliki UMKM.

2.4 Metode Evaluasi

Tahap evaluasi pelaksanaan akan dilakukan untuk mengevaluasi berjalannya program yang telah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan survey kepada mitra untuk melihat apakah capaian luaran yang ditargetkan sudah sesuai, yaitu hasil capaian workshop manajemen penjualan dan hasil capaian penggunaan website katalog dan manajemen penjualan, yang dilakukan setelah workshop.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Kegiatan Pengabdian

Persiapan pembuatan Aplikasi *Website Katalog*

Hasil sosialisasi dosen PKM dibantu mahasiswa melakukan kunjungan kepada pengurus UMKM Pondok Cina untuk melakukan survei keadaan dan permasalahan yang dihadapi kelompok UMKM Pondok Cina serta mendapatkan data tentang kebutuhan prioritas kelompok UMKM Pondok Cina.

Hasil pengumpulan data dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dengan mitra kelompok UMKM Pondok Cina untuk mengumpulkan kebutuhan data dalam pembuatan website katalog dan manajemen penjualan kelompok UMKM Pondok Cina. Untuk memudahkan pengumpulan data ini, dibuat *google form* yang akan diisi oleh anggota UMKM Pondok Cina, yang berisi data profil UMKM, data produk (nama produk, jenis produk, harga, deskripsi produk dan foto produk), dan data keuangan UMKM yang terkait dengan penjualan. Kegiatan ini dibantu oleh asisten pelaksana.

Tahap Penerapan Teknologi Pembuatan aplikasi katalog dan manajemen penjualan berbasis web dilakukan dengan tahap:

Tabel 2. Tahap Penerapan Teknologi Pembuatan Aplikasi Katalog

No	Tahapan	Penjelasan
1.	Perencanaan	merencanakan fitur-fitur dan data apa saja yang dibutuhkan untuk membuat website katalog dan manajemen penjualan, serta perangkat lunak apa yang diperlukan untuk pembuatan <i>website</i> .
2.	Perancangan Aplikasi Katalog	Perancangan ini dilakukan untuk mendapatkan visual tampilan dan struktur website, evaluasi pengalaman pengguna sebelum dikodekan, sehingga memudahkan dan meminimalisir kesalahan dalam pengkodean

No	Tahapan	Penjelasan
3.	Pembuatan Aplikasi Katalog	menggunakan code editor Visual Studio Code, framework PHP Programming Code Igniter 4 dan XAMPP. Dalam pembuatan aplikasi ini dibantu oleh asisten pelaksana.
4.	Uji Coba dan hosting Aplikasi Katalog	Uji coba dilakukan untuk memastikan semua fitur pada website berjalan dan sesuai dengan yang direncanakan. Uji coba juga memperhatikan kualitas website dari segi kemudahan alur dan fitur yang sesuai kebutuhan UMKM. Kemudian akan dilakukan hosting bisnis dan domain agar bisa digunakan oleh mitra. Untuk mendukung pemasaran digital menjadi menarik, diperlukan peralatan dan property untuk membuat foto produk, seperti peralatan kamera untuk foto produk, lighting dan backdrop , mini photo box, beberapa property foto produk untuk mempercantik foto. Selain itu diperlukan printer label untuk kepuasan pelanggan dalam transaksi.

Tahap Persiapan Pelaksanaan Workshop

Pelaksanaan workshop kepada anggota kelompok UMKM Pondok Cina dilakukan waktu pelaksanaan dari jam 09.00- 15.00 WIB. Pada workshop ini diberikan pendampingan manajemen penjualan serta bagaimana penggunaan website tersebut kepada mitra. Workshop dilakukan supaya mitra bisa melakukan penjualan untuk promosi produknya, mulai dari menambah produk, mengupdate produk baik gambar, harga atau informasi yang mendukung proses penjualan dan dapat melakukan pencatatan penjualan hingga mencetak resi dari transaksi penjualan secara digital.

UMKM yang terdaftar pada komunitas Uberman dan dosen PKM melakukan registrasi pendaftaran workshop Efektivitas Pencatatan Penjualan Berbasis Website Katalog dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Uberman Pondok Cina. Pemateri workshop ada dua dosen yaitu : 1) Ibu Dr. Desi Pujiati, SE.,MM., M.Si, Akt,CA materi proses penyusunan laporan keuangan melalui pencatatan penjualan UMKM, 2) Ibu Dwi Widiastuti, Skom., MMSI materi praktik aplikasi website katalog menggunakan smartphone. Workshop ini dimoderator oleh Bapak Dr. Herry Susanto, SE., MM. Berikut gambar 1 yang memperlihatkan proses pendaftaran peserta UMKM dan dosen PKM yang akan mendampingi serta pemateri dan moderator.



Gambar 1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Workshop

3.2 Pembahasan

Workshop Proses Penyusunan Laporan Keuangan Melalui Pencatatan Penjualan

Kebutuhan UMKM komunitas Uberman telah melakukan penjualan dari hasil produksi dan jasa yang dihasilkan. UMKM merasa hasil penjualannya sulit mengukur berapa keuntungan yang diperoleh. Transaksi setiap hari mulai pembelian bahan baku, pembuatan produk yang melibatkan peralatan mesin, listrik, gas dan sejenisnya, pembayaran yang sering kali menjadi satu dengan keperluan pribadi, sehingga UMKM sulit membuat laporan keuangan melalui hasil pencatatan penjualan yang diperoleh dari harga jual dikalikan dengan unit produksi yang berhasil dijual. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Silalahi et al., 2025) dan (Noriska & Tineka, 2023) yang menegaskan bahwa lemahnya dokumentasi transaksi masih menjadi hambatan utama bagi UMKM. (Maryadi et al., 2025) banyak peserta menyadari bahwa selama ini mereka belum memilikilaporan keuangan yang terstruktur, sehingga kegiatan ini dinilai sangat relevan dengan kebutuhan mereka

Pada workshop ini ini diawali dengan pentingnya mencatat penjualan untuk mengukur efektivitas penjualan. Salah satunya melalui pencatatan penjualan dicatat dan diukur melalui Laporan Laba rugi dan Neraca (Laporan Posisi keuangan). UMKM diberi penjelasan apa itu Penjualan, Biaya, laba dan Harta. Penjualan itu diperoleh dari harga jual dikali dengan jumlah unit yang dijual dan hasilnya dicatat sebagai penjualan dan ditempatkan sebagai penjualan pada laporan laba rugi. Penjualan bisa berkurang jika UMKM melakukan potongan penjualan dan adanya retur (penjualan sisa titipan). Biaya itu itu dikelompokkan sebagai biaya produksi/Harga pokok dan biaya usaha. Keduanya ditempatkan pada laporan laba rugi sebagai pengurang penjualan bersih dan hasilnya dinamakan laba atau keuntungan. UMKM

butuh pengembangan pemasaran digital untuk mendapatkan jangkauan pasar yang lebih luas dan akses ke pelanggan baru untuk meningkatkan penjualan (Jalal et al., 2026; Alridhani & Persada, 2020; Permatasari & Endriastuti, 2020) dan pencatatan penjualan secara digital untuk efektifitas dan efisiensi dalam usahanya.

Harta dikelompokkan sebagai harta fisik dan non fisik. Harta fisik dibagi menjadi harta lancar (kas, piutang, persediaan dan perlengkapan) dan harta tidak lancar (peralatan, mesin, kendaraan, gedung dan sejenisnya). Harta non fisik (Hak Merek, Hak Paten dan sejenisnya). Harta Fisik dan Non Fisik menjadi total harta yang dimiliki oleh UMKM. Harta yang dimiliki oleh UMKM jika diperoleh semuanya dari modal sendiri, maka total harta = modal sendiri. Namun jika sebagian hartanya diperoleh dari hutang, maka total harta = hutang + modal sendiri.



Gambar 2. Kegiatan Materi Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Antusias peserta workshop dan sebagai bahan evaluasi indikator keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya tanya jawab dari peserta UMKM Uberman. Hal ini juga terjadi pada kegiatan (Syaefudin et al., 2025) antusiasme dari pemilik dan karyawan Brave Cafedan adanya permintaan untuk pendampingan lanjutan mengindikasikan adanya kesadaran yang tumbuh mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, Pertanyaan yang diungkapkan bagaimana memisahkan pencatatan keperluan pribadi dan keperluan aktivitas usaha? Pertanyaan berikutnya jika ada hadiah sembako dan sembako digunakan sebagai bahan baku produksi, bagaimana pencatatannya? Bagaimana menghitung penggunaan gas yang dipakai untuk keperluan pribadi dan usaha? Bagaimana menghitung harga pokok produksi?



Gambar 3. Kegiatan Tanya Jawab Materi Penyusunan Laporan Keuangan

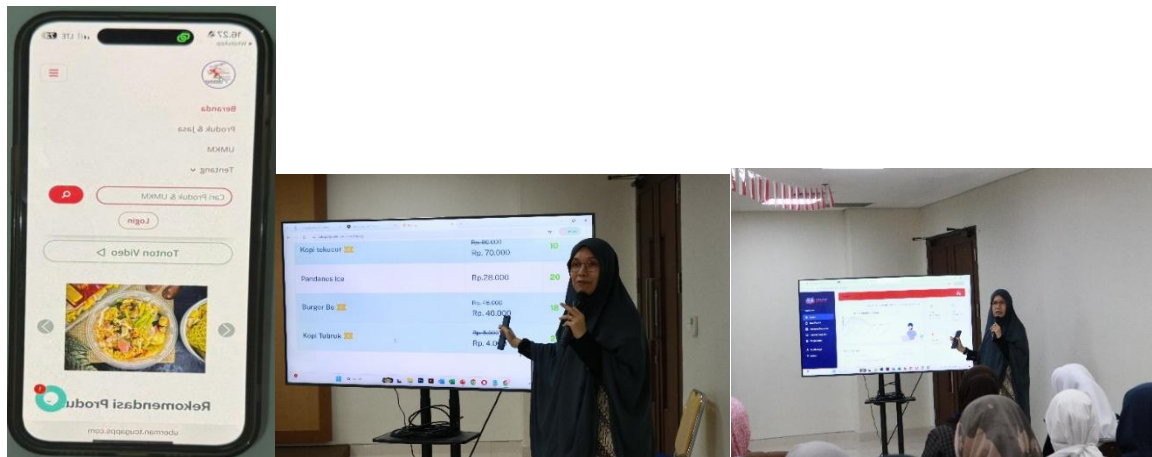
Workshop Efektivitas Pencatatan Penjualan Berbasis *Website* Katalog

Salah satu mengukur efektivitas pencatatan penjualan melalui aplikasi berbasis *website* katalog. UMKM yang terdaftar pada peserta workshop sebelumnya sudah mendapatkan pendampingan memperoleh akun dan mengisi database berupa nama UMKM, nama produk, foto produk, harga produk. Pada kegiatan ini didampingi oleh dosen pendamping dan mahasiswa. UMKM memahami bagaimana login, mengupload foto dan mengisi deskripsi produk untuk harga dan kuantitas.

Materi ini dijelaskan oleh Ibu Dwi Widiastuti, Skom., MMSi bagaimana UMKM untuk login lalu mencatat penjualan pada menu penjualan. UMKM dapat mencatat penjualan setiap hari dengan menginput kuantitas yang terjual sehingga UMKM dapat mengetahui produk apa saja yang terjual dan berapa penjualan yang diterima setiap hari. Catatan penjualan ini bermanfaat bagi UMKM dapat mengetahui dan menonitor penjualan setiap hari. Hal ini sejalan penelitian (Asyik et al., 2022) dengan penggunaan aplikasi digital dalam pengelolaan Keuangan sebagai cara monitor adanya peningkatan penjualan pada UMKM Makanan Minuman Di Kabupaten Gresik *Website* katalog ini juga sangat mudah karena dapat diakses menggunakan *smartphone* yang dimiliki oleh UMKM. (Zuhra et al., 2023); , (Sarfiah et al., 2023) dan (Malau et al., 2025).

UMKM Uberman Pondok Cina dimiliki perseorangan yang pencatatannya masih manual tulis tangan atas pemasukan dan pengeluaran uang dari semua proses penjualan produknya. Hal ini juga diteliti (Noriska & Tineka, 2023); (Irmadiani et al., 2025) dimana sebagian besar usaha bersifat keluarga atau perorangan, seperti warung, usaha kos, dan produksi makanan ringan, dengan pencatatan keuangan yang belum terstruktur Karena itu, diperlukan program pengabdian masyarakat yang tidak hanya memperkenalkan aplikasi keuangan digital, tetapi

juga memberikan pendampingan berkelanjutan agar perubahan perilaku pencatatan dapat terbentuk secara konsisten (Irmadiani et al., 2025).



Gambar 4. Kegiatan Workshop Materi Aplikasi Katalog Pencatatan Penjualan

Setelah workshop materi aplikasi katalog pencatatan penjualan selesai, selanjutnya melakukan pendampingan untuk UMKM bisa menggunakan aplikasi. Pendampingan dibantu oleh dosen PKM sehingga peserta UMKM Uberman dapat lancar menggunakan aplikasi dan paham dari luaran aplikasi katalog. UMKM dapat mengakses melalui akun yang dimiliki melalui <https://uberman.tcugapps.com/>. Aplikasi ini sudah terinput foto produk untuk masing-masing UMKM. Pembeli sudah dapat melakukan pemesanan produk dan UMKM juga sudah dapat menggunakan sebagai transaksi penjualan dan mencatat penjualannya. Dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, daya saing UMKM sangat bergantung pada kemampuan mereka dalam mengakses informasi sebagai aset strategis serta dalam memanfaatkan teknologi terkini (Simanjuntak et al., 2025); (Pratama et al., 2023); (Wibowo & Lavenia, 2023).



Gambar 5. Kegiatan Pendampingan Dosen Aplikasi Katalog UMKM

3 Kesimpulan

Kegiatan workshop dan pendampingan penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan Rabu, 12 November 2025 jam 09.00 -15.00 WIB di Auditorium Lt. 6 Kampus F4 Universitas Gunadarma. Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian ini disimpulkan bahwa terdapat kebutuhan menunjukkan adanya kebutuhan signifikan di kalangan UMKM terkait pemahaman pencatatan penjualan dan penyusunan laporan keuangan dan penggunaan aplikasi katalog berbasis *website*. Adanya antusiasme yang tinggi dari UMKM Uberman untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan aplikasi katalog. Kegiatan yang melibatkan dosen dan mahasiswa sebagai tim pengabdian ini berhasil menjangkau sasaran kegiatan, dan dilaksanakan sesuai tahapan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi.

Temuan penting selama pelaksanaan menunjukkan bahwa meskipun pemahaman awal mengenai komponen laporan keuangan dan istilah akuntansi dasar masih terbatas, pendampingan secara langsung dan interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan target dalam menyusun laporan keuangan terutama melalui pemanfaatan aplikasi katalog. Antusiasme yang ditunjukkan oleh UMKM Uberman, serta adanya permintaan untuk pendampingan lanjutan, mengindikasikan adanya kesadaran yang tumbuh akan pentingnya pencatatan penjualan yang baik untuk keberlangsungan dan pengembangan usaha mereka.

Meskipun kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan pemahaman dasar dan praktik penyusunan laporan keuangan melalui pencatatan penjualan dan penggunaan aplikasi katalog, perlu disadari bahwa perubahan perilaku dan adopsi praktik pencatatan keuangan yang berkelanjutan memerlukan waktu, upaya yang konsisten, dan dukungan berkelanjutan. Tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya UMKM, serta perlunya penanaman kesadaran akan manfaat jangka panjang laporan keuangan, perlu diatasi melalui pengembangan penggunaan aplikasi pada tahap harga pokok produk.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Gunadarma yang telah memberikan dukungan pendanaan dan fasilitasi kegiatan pengabdian ini melalui program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Kelurahan Pondok Cina – Kota Depok yang telah memberikan izin, dukungan, serta partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan.

Penghargaan khusus diberikan kepada para pelaku UMKM peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan dan penggunaan aplikasi katalog berbasis *website*, yang dengan antusias berpartisipasi dalam seluruh rangkaian kegiatan mulai dari sosialisasi, pengumpulan data, penerapan teknologi, hingga pelaksanaan workshop. Dukungan dan semangat pelaku UMKM menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Penulis juga berterima kasih kepada Tax Center Universitas Gunadarma atas dukungannya untuk memfasilitasi akses mitra UMKM Uberman dengan Pihak Kelurahan Pondok Cina – Kota Depok dari kegiatan pengabdian ini. Semoga kerja sama dan kemitraan ini dapat terus berlanjut untuk mendukung peningkatan pemahaman pencatatan penjualan dan penyusunan laporan keuangan dan penggunaan aplikasi katalog berbasis *website* bagi UMKM di wilayah Kecamatan lainnya di Kota Depok.

Referensi

- Alridhani, D., & Persada, A. G. (2020). Implementasi Media Sosial dan E-commerce untuk Meningkatkan Pemasaran Hasil Pertanian Sayur dan Peternakan (Studi Kasus: Desa Sumberejo). *Jurnal Automata*, 1(2), 1–5. <https://journal.uui.ac.id/AUTOMATA/article/view/15594>.
- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, Respatia, W., & Laily, N. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan, Sarana Meningkatkan Penjualan UMKM Makanan Minuman Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas dan Inovasi*, 2(3), 103–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.24034/kreanova.v2i3.5265>
- Hasibuan, R., Situmorang, M., Dayanti, C., Ginting, B., Universitas, S., & Indonesia, A. (2023). Pengaruh Pemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android Terhadap Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Studi Empiris Pada umkm Penghasil Opak di Kelurahan Deli Tua. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 478–483. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i2>
- Malau, E., Octari Diliansa, W., Dewi Astuti, N., & Chrisna Ekasari, J. (2025). Implementasi Aplikasi SIAPIK sebagai Alat Pencatatan Keuangan pada Usaha Laundry Rumah Cuci. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 155–164. <https://doi.org/10.52072/abdine.v5i1.1298>
- Irmadiani, N. D., Budiyanto, H., Cahyani, A. T., Prakoso, M. A., & Riyono, S. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dan Pencatatan Akuntansi Sederhana bagi UMKM di Desa Pesisir untuk Mendorong Keberlanjutan Usaha Studi di Kelurahan Mangkang Wetan, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5531–5539. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1148>
- Jalal, A., Firmansyah, A. F., Arif, M., Hasanah, U., Khadavi, M. J., Syariah, E., & Dahlan, I. A. (2026). Dampak Program Pelatihan Afiliasi terhadap Peningkatan Kompetensi Pemasaran UMKM di Kelurahan Jrebeng Kulon6, NUSANTARA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 6(1)329–336. DOI: <https://doi.org/10.55606/nusantara.v6i1.7639>
- Kuki, E. K., Korina, T., Desita, F. N., & Diaz, Y. W. (2023). Pengenalan Pencatatan Akuntansi Sederhana Usaha Dagang Koliwolon. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(3), 188–194. <https://doi.org/10.56855/income.v3i3.837>
- Maryadi, D. A., Lintong, J. S., & Walukow, I. M. (2025). Implementasi Sistem Keuangan Digital untuk UMKM dan Koperasi di Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 4(4), 367–374. <https://doi.org/10.56855/income.v4i4.1752>
- Nadia Dwi Irmadiani, Hermawan Budiyanto, Alya Takwarina Cahyani, Maliki Aji Prakoso, & Slamet Riyono. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan dan Pencatatan Akuntansi Sederhana bagi UMKM di Desa Pesisir untuk Mendorong Keberlanjutan Usaha Studi di Kelurahan Mangkang Wetan, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5531–5539. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1148>
- Noriska, N. K. S., & Tineka, Y. W. (2023). Pendampingan UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan dan Startegi dalam Sumber Dana Pembiayaan UMKM di kota Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1089–1100. <https://doi.org/10.54082/jamsi.811>

- Nur Cahyo Wibowo, & Lavenia, N. L. (2023). Pembuatan HRM Apps Sebagai ERP Berbasis Mobile Melalui Rest API. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 2(1), 37–43. <https://doi.org/10.56855/income.v2i1.121>
- Permatasari, M., & Endriastuti, A. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alat Pemasaran Bagi UMKM Di Kecamatan Kedungpiring, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, 4(1), 91–99. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.91-99>
- Pratama, I., Suria, O., Chandra, A. Y., & Prasetyaningrum, P. T. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Mendukung Perkembangan UMKM (Nyong Group). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 269–274. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.991>
- Pujiati, D., Susanti, B., Marina, N., Lestari, D. P., Andriani, F., Binastuti, S., & Nanda, S. E. (2024). *Menembus Pasar Global Gunadarma University Tax Center MSME Strategy to Penetrate the Global Market*. 8(4), 754–765. <https://doi.org/10.20956/pa.v8i4.32687>
- Rumambi, H. D., Kaparang, R. M., Kumaat, A. P., Korompis, S. N., Pantow, A. K., & Wangarry, A. (2023). *Sistem Akuntansi Berbasis WEB bagi UMKM*. Polinema Press.
- Sarfiah, S. N., Nilasari, A. P., Retnosari, & Abidin, R. (2023). Perancangan Aplikasi Laporan Keuangan Berbasis Web untuk Pelaku UMKM Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia (JATI)*, 06(01), 81–95. <https://doi.org/10.18196/jati.v6i1.180>
- Silalahi, H., Silalahi, D., Tarigan, M., & Barus, B. (2025). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Dlam Mendukung Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 588–593. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i2.2464>
- Simanjuntak, T. A., Wulandari, H., & Arista, R. D. (2025). Desain Aplikasi Pencatatan Penjualan Untuk Meningkatkan Efisiensi Usaha UMKM Berbasis Android. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(2), 1599–1607. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i2.15090>
- Suciati, F., Safitri, L. S., Purwasih, R., Mukminah, N., Fathurohman, F., Pratiwi, P. C., & Baharta, R. (2024). Pelatihan Pembukuan Usaha Sederhana Berbasis Aplikasi Digital Bagi UMKM di Desa Majasari Kecamatan Cibogo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(2), 331–335. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.2317>
- Sunarto, A., Napisah, N., Putri, A. R., & Anggraini, A. (2025). Meningkatkan Daya Saing UMKM melalui Inovasi dan Digitalisasi pada UMKM Jaringan Wirausaha (Jawara) di Wilayah Bojongsari Depok. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 5(2), 514–523. <https://doi.org/10.37481/pkmb.v5i2.1490>
- Syaefudin, F. I. M., Putong, I. H., Wenas, J. G., & Wangarry, A. R. (2025). Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Web SI APIK dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Rumah Makan di Kota Manado. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 4(4), 336–346. <https://doi.org/10.56855/income.v4i4.1726>
- Zuhra, S., Amroni, & Gusriyanti, D. A. (2023). Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web Pada Butik Gaia Jambi. *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, 3(1), 334–342. <https://doi.org/10.33998/jms.2023.3.1.755>